

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



**RISWANDI
NIM 105711100720**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**Rlswandi
105711100720**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sukses adalah pilihan, jika kau ingin melihat dirimu sukses maka lihatlah sejauh mana engkau melangkah hari ini, sebab hidup adalah sebuah pilihan.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua tercinta saya yakni ayahanda Jamaluddin dan ibunda Norma atas semua doa dan pengorbanan beliau sehingga saya bisa sampai di titik ini.

PESAN DAN KESAN

Percayalah hari ini kita telah membuktikan bahwa kita adalah yang terbaik, setiap diri adalah yang terbaik untuk dirinya sendiri, perjalanan yang panjang dengan segala proses yang telah kita lewati semua karna kita yakin dan percaya pada diri kita masing-masing, terimakasih untuk raga yang tetap kuat dan terimakasih untuk jiwa yang telah menemani.



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan asli Daerah Terhadap
 Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba
 Nama Mahasiswa : Riswandi
 No. Stambuk/ NIM : 105711100720
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd
 NIDN. 0907037104

Pembimbing II

H. Muhammad Rusdi, SE., M. Si
 NIDN. 0928085803

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
 NBM. 651 597

Ketua program Studi

Asdar, SE., M. Si
 NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Riswandi Nim : 105711100720 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 17 Dzulqaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqaidah 1445 H

25 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Hj. Amiati, SE., M. Pd
2. Ismail Rasulong, SE., M. M
3. Asdar, SE., M.Si
4. A. Nur Achasanuddin UA, S.E, M. Si |  |

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Riswandi
No. Stambuk/ NIM : 105711100720
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi di Kabupaten Bulukumba


Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

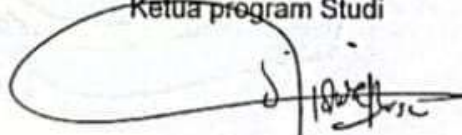
Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Riswandi
 105711100720

Diketahui Oleh:


Dr. H. Andi Jaman, SE., M.Si
 NBM. 651 597

Ketua program Studi

Asdar, SE., M.Si
 NBM. 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riswandi
NIM : 105711100720
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,




Riswandi
105711100720

ABSTRAK

RISWANDI, 2024 *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba*. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Arniati dan Muhammad Rusdi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan data time series Badan Pusat Statistik 2014-2023. Data yang diolah adalah data sekunder dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien variabel sebesar ,194 dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 ($0,037 < 0,05$), juga dibuktikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,495 > 1,860$).

Kata Kunci : PAD dan Pertumbuhan Ekonomi



ABSTRACT

RISWANDI, 2024 *The Effect of Local Original Income on Economic Growth in Bulukumba Regency. Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Arniati and Muhammad Rusdi*

This study aims to determine the Effect of Local Original Income on Economic Growth in Bulukumba Regency. The research method used is quantitative using time series data from the Central Statistics Agency 2014-2023. The processed data is secondary data using the help of SPSS version 25. The results of this study show that Local Original Income has a positive and significant effect on economic growth in Bulukumba Regency. This is evidenced by the value of the variable coefficient of .194 with a significant value greater than 0.05 ($0.037 < 0.05$), also evidenced by a calculated t value smaller than the table t ($2.495 > 1.860$).

Keywords : PAD and Economic Growth



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bulukumba”* Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Norma yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus, Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M. Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Hj, Arniati SE., M.Pd selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak H. Muhammad Rusdi SE., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Norma yang telah memberikan dukungan, doa dan selalu mengusahakan segala hal yang terbaik untuk penulis selama perkuliahan.
8. Untuk saudara-saudari saya tercinta yaitu kakak Sri Devi dan adik saya Nur Hikma yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
9. Untuk Rekan-Rekan pengurus Himajep 2023-2024 yang telah mengawal proses periodesasi selama menjabat dan dukungan penuh kepada saya selama menjabat sebagai ketua umum Himajep serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Untuk Saudara-Saudaraku seperjuangan selama kuliah Stut Area dan Balvis yang sangat saya cintai yang telah menjadi bagian selama perkuliahan,

selalu kebersamain dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Terima kasih kepada Beme (Ilyas), Pororo (Wahyuddin), Harmoko (Jayadi), Marko (Rafli), Prencisten (Malik), Goku (Fajar), Picolo (Ali), Akong (Rahmat), Lagord (Ahmad), Sincang (Reskin), Lingu (Khairil), Nasi (Dirga) dan iccang yang selalu memberikan arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih Kepada Rana perempuan cantik yang selalu mensupport saya dan selalu memberikan semangat dan dukungan penuh dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 22 Mei 2024

Riswandi

DAFTAR ISI

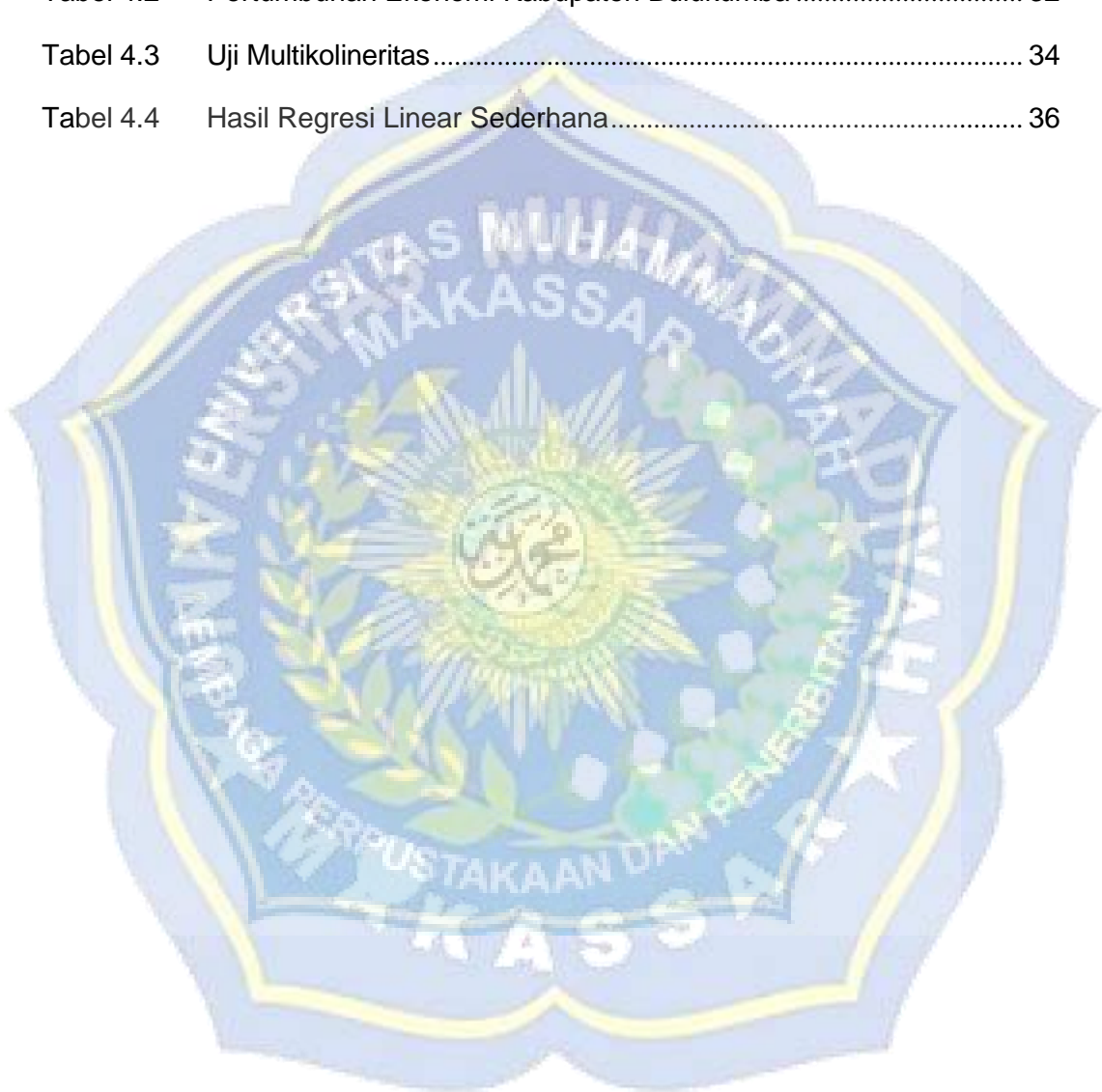
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERYARAAN OBSINALITAS	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACK	ix
KATA PENGATAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Pendapatan Asli Daerah	7
2. Pertumbuhan Ekonomi	13
B. Tinjauan Empiris	16
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Jenis dan Sumber Data	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	25
F. Metode Analisis Data	25
G. Uji Hipotesis	28

BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan.....	37
BAB V. PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba 2014 – 2023.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulukumba.....	31
Tabel 4.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba	32
Tabel 4.3	Uji Multikolinieritas	34
Tabel 4.4	Hasil Regresi Linear Sederhana.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Bulukumba.....	30
Gambar 4.2	Uji Normalitas.....	33
Gambar 4.3	Uji Heterokedastisitas	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan Ekonomi adalah salah satu contoh kontribusi pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi secara tradisional menjadi salah satu indikator kesejahteraan penduduk suatu wilayah atau negara. Pembangunan daerah terutama adalah upaya untuk memperkuat kemampuan pertumbuhan daerah agar dapat menjalankan pemerintahan yang unggul sebagai bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mencapai tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita yang stabil (Pendapatan perkapita) sehingga pemerintah dapat memperluas output lebih cepat daripada ekspansi penduduk. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu penanda yang sangat penting untuk melihat hasil pembangunan ekonomi suatu wilayah. Metrik ini digunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan output suatu perekonomian. Selanjutnya, Statistik ini menunjukkan seberapa besar kegiatan ekonomi dalam jangka waktu tertentu telah menghasilkan pendapatan tambahan bagimasyarakat. Pertumbuhan ekonomi, perubahan struktur ekonomi, tingkat pendapatan perkapita (PDRB), dan indikator lainnya digunakan untuk menilai kinerja pembangunan ekonomi di suatu wilayah.

Setiap daerah membutuhkan pembiayaan tidak hanya dari APBN namun juga dari pendapatan daerah untuk mencapai kemajuan ekonomi. Kemampuan daerah dalam menyalurkan sumber daya yang berasal dari daerah berbentuk pendapatan asli daerah (PAD) sangat bergantung pada

kemampuannya untuk mengubah potensi ekonomi yang ada menjadi bentuk kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan dana bergulir untuk pembangunan daerah dalam jangka panjang. Pemerintah daerah harus beradaptasi dan berusaha meningkatkan pelayanan publik dan berbagai industri yang berkembang menjadi sumber pendapatan asli daerah setelah mencapai kemandirian daerah.

Keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduknya diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Tinggi rendah laju pertumbuhan ekonomi disuatu daerah menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ketahun berarti kesejahteraan ekonomi meningkat, Sementara perekonomian yang menurun atau pertumbuhan ekonomi dengan nilai negatif berarti turunnya kesejahteraan ekonomi. Disisi lain tingkat pertumbuhan ekonomi juga digunakan untuk mengevaluasi tepat atau tidaknya kebijakan yang telah diambil sehubungan dengan peran pemerintah dalam perekonomian. Sulawesi Selatan merupakan provinsi yang laju pertumbuhan ekonominya selalu berubah besaran PDRB selalu meningkat setiap tahunnya , demikian data sekunder yang diterima dari badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Bulukumba Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba 2014-2023

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2014	6.413.698,92	15.67
2	2015	6.774.321,27	15.73
3	2016\	7.232.838,24	15.79
4	2017	7.730.913,32	15.86
5	2018	8.121.327,63	15.91
6	2019	8.567.455,14	15.96
7	2020	8.604.200,94	15.97
8	2021	9.013.584,47	16.01
9	2022	9.357.105,91	16.05
10	2023	9.741.403,88	16.09

Sumber : BPS Kabupaten Bulukumba, Tahun 2024

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba mengalami peningkatan setiap tahun, Seperti yang terlihat pada tabel 1.1. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba pada tahun 2014 sebesar persentase 15,67%. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba tertinggi di tahun 2023 di angka 16,09%

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarena adanya kasus masuknya pandemic covid 19 dengan adanya kasus tersebut negara menerapkan lockdown dan pembatasan sosial yang menghentikan atau memperlambat aktivitas ekonomi, hal tersebut membuat pertumbuhan ekonomi terutama di Kabupaten Bulukumba mengalami peningkatan yang tidak signifikan. Peningkatan terendah mencapai 0,01% persen pada tahun 2020. Pada tahun 2021-2023 Kabupaten Bulukumba mulai meningkat kembali menjadi 16,01%, 2022 meningkat 16,05% dan meningkat 16,09 pada tahun 2022.

Pendapatan Asli Daerah sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena uang tersebut milik dari pemerintah daerah, yang

memiliki kemampuan untuk mengelolanya untuk kepentingan pembangunan. Pemerintah daerah bertanggung jawab atas pengelolaan uang yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, yang diterima dari masyarakat dan berhak atas alokasi dalam bentuk pembangunan yang dipimpin oleh pemerintah daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) seharusnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan memberikan kontribusi terhadap pendapatan pemerintah daerah. Dalam pasal 3 Undang-Undang No 33 tahun 2002 mengenai perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, disebutkan bahwa Pendapatan Asli Daerah bertujuan memberdayakan pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai tanda desentralisasi. Pendapatan Asli Daerah dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan desentralisasi fiskal, dikarenakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan daerah yang menunjukkan bahwa daerah tersebut mampu secara mandiri dalam mengelola penerimaan daerah yang bersumber dari negaranya. Semakin banyak Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka semakin besar pula peluang pertumbuhan dan pembangunan daerah kearah otonomi dan tanggung jawab daerah.

Pemerintah daerah secara umum, terus menerus mengendalikan pemerintah federal untuk pengeluaran dan pembiayaan daerah. Hal ini terlihat pada sumber pendapatan yang dimiliki daerah yang penerimaannya didominasi oleh bantuan pemerintah pusat. Pemerintah daerah terus bergantung pada pemerintah pusat, peran dan kontribusi pendapatan pemerintah untuk transfer, kontribusi dan dukungan. Menurut Munir (2004). Pajak dan bagi hasil bukan pajak mendominasi kerangka APBD. Dalam

APBD anggaran sektor public pemerintah daerah merupakan hasil alokasi sumber dayanya sendiri, baik yang berasal dari sumber internal daerah maupun pendapatan eksternal Dana Perimbangan Pusat. Dana Perimbangan merupakan aliran pendapatan daerah yang bersumber dari APBN yang membantu instansi pemerintah daerah memenuhi kewajiban pengelolaannya dalam memberikan pelayanan publik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dana Alokasi Umum (DAU) yang terdiri dari uang yang dialokasikan dari pendapatan APBN merupakan salah satu komponen dari dana perimbangan. Pendapatan tersebut di distribusikan kedaerah-daerah tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan pembangunan daerah, implementasinya terdesentralisasi.

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ditulis oleh Dewi (2017), mengetahui bahwa Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus menghambat pertumbuhan ekonomi belanja modal dan dana alokasi umum disisi lain, tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan membahasnya lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan indikasi-indikasi yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di

Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Bulukumba sebagai bagian penting dalam pembangunan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan gambaran serta sebagai referensi selanjutnya khususnya bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan tentang Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi sebuah karya yang menambah pengetahuan dan wawasan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Adapun tinjauan teori dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa yaitu:

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah atau yang selanjutnya disebut PAD merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber daerah dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah atau perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah (Siregar, 2017).

PAD adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Sinaga, J. A, 2020)

Pasal 157 UU No.32 Tahun 2004 dan Pasal 6 UU No.33 Tahun 2004 menjelaskan bahwa sumber PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain – lain PAD yang sah. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan PAD untuk mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan dari pusat, sehingga meningkatkan otonomi dan keleluasaan daerah (local discretion).

Pendapatan asli daerah mempunyai tujuan untuk mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif yang kuat dengan

memberdayakan pelaku dan potensi ekonomi daerah, meningkatkan pembangunan di seluruh daerah berlandaskan prinsip desentralisasi dan otonomi daerah, (Carunia, 2017).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari pendapatannya yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan asli daerah dikatakan baik untuk memenuhi pembiayaan pembangunan daerahnya apabila pencapaian persentasenya melebihi 70% dari total penerimaan PAD.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah agar mendekati atau bahkan sama dengan penerimaan potensialnya, namun secara umum ada dua cara untuk mengupayakan peningkatan PAD sehingga maksimal, yaitu dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi. Wujud dari intensifikasi adalah untuk retribusi yaitu menghitung potensi seakurat mungkin maka target penerimaan bisa mendekati potensinya, sedangkan cara ekstensifikasi dilakukan dengan mengadakan penggalan sumber-sumber objek pajak atau menjaring wajib pajak baru (Firdausy, 2018).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan pemerintah daerah yang bersumber dari sumber daya ekonomi daerah yang berpotensi untuk dikelola secara maksimal sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi daerah tersebut. Komponen paling utama dalam memberikan kontribusinya terhadap PAD adalah hasil dari pajak daerah dan retribusi daerah, disamping kedua hal tersebut sumber-sumber lain yang dapat menambah tingginya pendapatan asli daerah juga perlu dioptimalkan agar

dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Mentayani dkk, 2014). Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain- lain pendapatan asli daerah yang sah (Beni, 2016).

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan dan memenuhi belanja daerah. Pendapatan asli daerah juga merupakan usaha daerah guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah tingkat atas (wijaya, 2001).

Pengertian Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari:

a. Pajak Daerah

Menurut UU No 28 Tahun 2009 Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan UU No 28 Tahun 2009 pajak kabupaten/kota dibagi menjadi beberapa sebagai berikut:

- a. Pajak Hotel
- b. Pajak Restoran
- c. Pajak Hiburan
- d. Pajak Reklame
- e. Pajak Penerangan Jalan

- f. Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan
- g. Pajak Parkir
- h. Pajak Air Tanah
- i. Pajak Sarang Burung Walet
- j. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
- k. Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Sepertihalnya dengan pajak pada umumnya, pajak daerah mempunyai peranan ganda yaitu: sebagai sumber pendapatan daerah dan sebagai alat pengganti.

b. Retribusi Daerah

Pemerintah pusat kembali mengeluarkan regulasi tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, melalui Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Dengan UU ini dicabut UU Nomor 18 Tahun 1997, sebagaimana sudah diubah dengan UU Nomor 34 Tahun 2000. Berlakunya UU pajak dan retribusi daerah yang baru disatu sisi memberikan keuntungan daerah dengan adanya sumber-sumber pendapatan baru, namun disisi lain ada beberapa sumber pendapatan asli daerah yang harus dihapus karena tidak boleh lagi dipungut oleh daerah, terutama berasal dari retribusi daerah. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2009 secara keseluruhan terdapat 30 jenis retribusi yang dapat dipungut oleh daerah yang dikelompokkan ke dalam 3 golongan retribusi, yaitu:

1. Retribusi jasa umum pelayanan yang disediakan atau diberikan pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta data dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

2. Retribusi jasa usaha pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa usaha yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
3. Retribusi perizinan tertentu pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemberian izin tertentu yang khusus diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah dipisahkan merupakan penerimaan daerah yang berasal dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 mengklasifikasikan jenis hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dirinci menurut objek pendapatan yang mencakup :

1. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah / BUMD.
2. Bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik negara / BUMN.
3. Bagian laba atas penyertaan modal perusahaan milik swasta maupun kelompok masyarakat.

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 menjelaskan Pendapatan Asli Daerah yang sah, disediakan untuk menganggarkan penerimaan daerah yang tidak termasuk dalam jenis pajak dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Pendanaan ini juga merupakan penerimaan daerah yang berasal dari lain-lain milik pemerintah daerah. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004

mengklasifikasikan yang termasuk dalam pendapatan asli daerah yang sah meliputi: Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, Jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan adalah nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan, pengadaan barang ataupun jasa oleh pemerintah. Pemerintahan daerah diproyeksikan memiliki kewenangan yang lebih besar seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Namun menurut mardiasmo (2002 : 146), Pemerintah daerah masih menghadapi banyak masalah dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah, antara lain:

- a. Tingginya tingkat kebutuhan daerah (*fiscal need*) yang tidak seimbang dengan kapasitas fiskal (*fiscal capacity*) yang dimiliki daerah, sehingga menimbulkan fiskal gap.
- b. Kualitas layanan publik yang masih memprihatinkan menyebabkan produk layanan publik yang sebenarnya dapat dijual ke masyarakat, direspon secara negatif. Keadaan tersebut juga menyebabkan keengganan masyarakat untuk taat membayar pajak dan retribusi daerah.
- c. Lemahnya infrastruktur prasarana dan sarana umum.
- d. Berkurangnya dana bantuan dari pemerintah pusat (Dana Alokasi Umum dari pusat yang tidak mencukupi).
- e. Belum diketahui potensi Pendapatan asli daerah yang mendekati kondisi riil.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi untuk menghasilkan lebih banyak output, yang dinilai oleh suatu wilayah dengan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Prof. Simon Kuznets mendefinisikan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan potensi jangka panjang suatu negara untuk menawarkan manfaat ekonomi yang beragam kepada warganya. Baik dari kemajuan teknologi, serta perubahan teknologi, kelembagaan dan ideologis terhadap berbagai situasi saat ini, memungkinkan peningkatan kapasitas .

Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran keberhasilan suatu pemerintah dalam memajukan pembangunan ekonomi disuatu negara tertentu. Setiap negara memiliki tujuan untuk pertumbuhan ekonomi terbaik. Hal tersebut dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang baik akan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Ada beberapa teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh berbagai ekonom, termasuk Mazhab dalam teori klasik. Adam Smith Pertama kali mengajukan tesis ini dalam buku *An Inquiry Into the Nature and Causes of National Wealth and The Wealeth of Nations*. Pertumbuhan ekonomi diatur oleh beberapa unsur, menurut Mahzab Klasik :

- 1) Jumlah Penduduk
- 2) Jumlah stok barang-barang modal
- 3) Luas tanah dan kekayaan alam
- 4) Penggunaan teknologi

Orang-orang diberikan fleksibel yang paling mungkin dalam kegiatan ekonomi apa yang mereka yakini paling baik untuk dilakukan. Menurut Smith, sistem ekonomi pasar bebas akan menyediakan sarana yang efektif untuk membawa perekonomian kesempatan kerja penuh dan memastikan pertumbuhan ekonomi sampai ekonomi mencapai titik stasioner. Pertumbuhan ekonomi akan dibantu oleh sistem pembagian kerja antar pelaku ekonomi sebagai akibat dari proses ini untuk meningkatkan produktifitas tenaga kerja, Adam Smith menganggap pekerja sebagai salah satu input untuk produksi; pembagian tenaga kerja merupakan topik utama perdebatan dalam teori ini.

Menurut gagasan ini, Akumulasi modal dapat menentukan apakah suatu negara atau wilayah mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat atau sedang, dan proses pertumbuhan akan terjadi bersamaan dan dalam pola yang dapat diprediksi. Peningkatan kinerja pasar dapat meningkatkan daya tarik suatu sektor bagi investor, mendorong inovasi teknologi, meningkatkan spesialisasi dan memperluas pasar.

1) Teori Pertumbuhan Baru

Teori ini memberikan kerangka teoritis untuk menganalisa pertumbuhan endogen, menurut Romer (dalam Lucky, 2011). Pertumbuhan ekonomi merupakan produk dari sistem ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi, menurut padang ini dapat ditentukan oleh sistem produksi, bukan oleh faktor-faktor diluarnya. Kemajuan teknologi itu bersifat endogen dan pertumbuhan adalah hasil keputusan pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam pengetahuan. Jika modal yang muncul bukan hanya modal fisik tetapi juga modal manusia, maka

peran modal lebih besar dari sekedar sebagian pendapatan.

Sumber utama dari pertumbuhan ekonomi merupakan akumulasi modal. Model ilmiah dan model sumber daya manusia dapat ditambahkan pada pengertian modal. Teknologi bukan sesuatu yang berasal dari luar model atau eksogen melainkan adalah bagian dari proses pertumbuhan ekonomi.

Menurut hipotesis pertumbuhan yang dapat diuraikan diatas, faktor-faktor produksi yang dimiliki berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika parameter produksi ini membaik maka pertumbuhan ekonomi diharapkan juga dapat membaik. akumulasi modal, tenaga kerja dan teknologi adalah komponen produksi yang dapat disebutkan dalam teori ketiga. secara teori, pertumbuhan ekonomi biasanya sangat terkait dengan kegiatan investasi, dimana investasi memiliki dua arti; pertama dapat memberikan pendapatan yang dikenal dengan sebagai dampak permintaan. Kedua, Investasi dapat meningkatkan kapasitas output perekonomian dengan memperluas modal saham, yang biasa disebut sebagai dampak pengeluaran (Lucky,2011).

Dalam era desentralisasi fiskal, setiap pendapatan daerah dapat dijadikan modal oleh daerah untuk melakukan kegiatan pengeluaran sehingga nantinya dapat menciptakan yang baru sesuai dengan teori pertumbuhan yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi, salah satunya merupakan akumulasi modal. Hal ini dikenal sebagai pembangunan ekonomi yang dikarenakan pendapatan daerah dapat dijadikan sebagai modal di era

desentralisasi. Sesuai dengan berbagai teori pertumbuhan yang dikemukakan sebelumnya, terlihat bahwa pendapatan daerah adalah salah satu unsur produksi yang dimiliki oleh daerah untuk menciptakan output dan investasi dimana nantinya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan output dan investasi tersebut.

2) Indikator Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Aspek yang sangat signifikan dalam pembangunan adalah ekspansi ekonomi. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu negara atau daerah. Untuk menilai metode tradisional pertumbuhan ekonomi merupakan dengan menghitung kenaikan proporsi Domestik Regional Bruto nasional dan Domestik Regional Bruto Provinsi dan Domestik Regional Bruto Kota/Kabupaten. Domestik Regional Bruto merupakan nilai total barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi Selama periode tertentu, atau jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh semua unit usahadisuatu wilayah tertentu.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Hasrini Hakim (2021)	"Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana	Variabel dalam penelitian yaitu: Pendapatan	Analisis regresi berganda, uji simultan (uji f), uji	hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan

		Alokasi Umum (DAU) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan”	Asli Daerah (X_1), Dana Alokasi Umum (X_2), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2)	Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi.
2.	Lily Kusumawati I Gusti Bagus Wiksuana	Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali	Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap pertumbuhan ekonomi	Analisis statistik Deskriptif, dan Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sarbagita Provinsi Bali. Sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sarbagita Provinsi Bali.
3.	Dahliah (2022)	“ Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Jumlah Penduduk	Pendapatan Asli Daerah (X_1), Jumlah Penduduk (X_2), Dana	Uji normalitas, uji multikolinieritas, dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan

		Dana Alokasi Terhadap Belanja Daerah”	Alokasi Umum (X_3), Belanja Daerah (Y)	regresi linear berganda	Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah di Kota Makassar, Jumlah Penduduk Berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Belanja Daerah di Kota Makassar.
4.	Erdi Adyatma, Racmawati Meita Oktaviani (2015)	“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi”	Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Alokasi Umum (X_2), Belanja Modal (X_3), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi linear berganda, statistik deskriptif	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal. Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh yang positif terhadap Belanja Modal. Arah koefisien Regresi bertanda positif, berarti bahwa peningkatan Dana Alokasi Umum akan meningkatkan Belanja Modal. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal. Pertumbuhan

					ekonomi tidak memoderasi hubungan Pendapatan Asli Daerah dengan Belanja Modal. Pertumbuhan ekonomi tidak memoderasi Hubungan a bertanda positif, berarti bahwa peningkatan Dana Alokasi Umum akan meningkatkan Belanja Modal. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal. Pertumbuhan ekonomi tidak memoderasi hubungan Pendapatan Asli Daerah dengan Belanja Modal. Pertumbuhan ekonomi tidak memoderasi hubungan a alokasi umum dengan Belanja Modal.
5.	Ni Wayan Ratna Dewi, I Dewa Gade Dharma Suputra (2017)	"Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Belanja Modal Terhadap	Pendapatan Asli Daerah (X_1), Dana Alokasi Umum (X_2), Dana Alokasi Khusus (X_3), Belanja Modal (X_4), Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi	hasil penelitian menunjukkan Pendapatan Daerah dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh negative dan signifikan terhadap

		Pertumbuhan Ekonomi”		, uji heterokedastisitas	pertumbuhan ekonomi , Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
6.	Dewi Chrisanty Paat, Rosalina A.M.Koleangan, Vekie A. Rumate	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya terhadap Kemiskinan	Kuantitatif	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (Path Analysis).	hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi akan tetapi tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan dan signifikan secara statistik.

					Dana Perimbangan berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bitung akan tetapi tidak signifikan secara statistik.
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah ialah salah satu cara untuk mengukur kemajuannya. Suatu perekonomian dapat dikatakan tumbuh jika tingkat kegiatan ekonomi tersebut meningkat dari satu periode ke periode berikutnya, yang menyiratkan bahwa jumlah produk dan jasa yang dihasilkan pada tahun berikutnya akan meningkat. Dengan kata lain produktivitas unsur-unsur produksi semakin meningkat, yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Kemampuan daerah untuk menyediakan pendanaan berasal dari daerah berupa Pendapatan Asli Daerah, sangat tergantung pada kemampuan merealisasikan potensi ekonomi menjadi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang mampu menciptakan perguliran dana untuk pembangunan daerah yang berkelanjutan. Dalam penciptaan kemandirian daerah, Pemerintah Daerah harus beradaptasi dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan publik dan perbaikan dalam berbagai sektor yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sumber pendapatan Asli Daerah.

Pendapatan Asli Daerah di setiap daerah berbeda-beda. Daerah yang memiliki kemampuan dibidang industri atau memiliki sumber daya alam yang melimpah cenderung memiliki Pendapatan Asli Daerah jauh lebih besar dibanding daerah lainnya, begitu juga sebaliknya. Karena itu terjadi

ketimpangan Pendapatan Asli Daerah. Di satu sisi ada daerah yang sangat kaya karena memiliki pendapatan Asli Daerah yang tinggi dan di sisi lain ada daerah yang tertinggal karena memiliki Pendapatan Asli Daerah yang rendah.

Dana Alokasi Umum merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu diatas maka ada beberapa kerangka konsep dalam penelitian ini merupakan pertumbuhan ekonomi (Y) dipengaruhi oleh Pendapatan Asli Daerah (X) dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka penelitian yang telah tertuang pada tulisan sebelumnya, maka Hipotesis yang muncul yaitu Diduga bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Metode ini juga harus menggunakan alat kuantitatif perangkat lunak komputer. Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka-angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasilnya. Demikian juga pada kesimpulan penelitian, sebaiknya disertai tabel, grafik atau tampilan lainnya.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bulukumba dengan menggunakan data yang tersedia di Badan Pusat Statistik (BPS) Untuk pendataan Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi, karena datanya mudah diakses pada website Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba (BPS).

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan, dari bulan Februari sampai April 2024.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan oleh pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya tetapi dapat dimanfaatkan oleh penelitian tertentu.

2. Sumber Data

Peneliti akan mengambil data sekunder yang berasal dari Publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. Data yang digunakan adalah data Publikasi selama periode 10 tahun dari tahun 2014-2023. Data yang diperlukan yaitu pertumbuhan ekonomi, realisasi pendapatan asli daerah, dan dana alokasi umum di Kabupaten Bulukumba.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebagai rujukan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Bulukumba tahun 2014- 2023, dimana didalamnya telah mencakup Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Bulukumba.

2. Sampel

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah Data Realisasi Pendapatan Asli Daerah untuk mengetahui potensi penerimaan

Pendapatan Daerah di Kabupaten Bulukumba per 10 tahun yaitu periode 2014-2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara pengambilan data dengan mencatat mempelajari, mengumpulkan dan mengolah data-data dari dokumentasi yang di publikasikan oleh lembaga atau instansi pemerintah yang terkait.

E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Defenisi operasional penelitian merupakan suatu pernyataan dalam bentuk yang khusus dan merupakan kriteria yang bisa diuji secara empiris. Defenisi operasional penelitian adalah variabel yang selanjutnya dapat mengukur, menghitung atau mengumpulkan informasi melalui logika empiris. Untuk memperjelas konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan defenisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (X) merupakan pendapatan yang diperoleh dari pajak berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Pertumbuhan Ekonomi (Y) Merupakan ukuran keberhasilan suatu pemerintah dalam memajukan pembangunan ekonomi disuatu negara tertentu.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi antar variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Model

regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal melalui pendekatan Kolmogorov Smirnov.

1. Signifikan jika $> 0,05$ maka data ini normal.
2. Signifikan jika $< 0,05$ maka data ini tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang bernilai korelasi antar variabel bebasnya sama dengan nol (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas sebagai berikut :

- 1) Jika antar variabel bebas pada korelasi di atas 0,90, maka dikatakan adanya multikolinieritas.
- 2) Multikolinieritas juga dapat dilihat dari VIF, jika $VIF < 5$ maka tingkat Multikolinieritasnya dapat ditoleransi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk gelombang pola tertentu teratur (gelombang, melebur lalu menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, tidak ada titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Struktur Analisis

1. Analisis Regresi Sederhana

Dengan pengolahan data menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25 digunakan untuk menetapkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melakukannya data yang akan digunakan harus terlebih dahulu diperiksa keaslian dan kendalanya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana (Sugiono, 2011). Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Ekonomi

a : konstanta

β : Koefisien Variabel

X : Pendapatan Asli Daerah

2. Korelasi (R)

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratn hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam Uji Parsial (Uji t) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel dependen secara individual 50 mempengaruhi variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

BAB IV

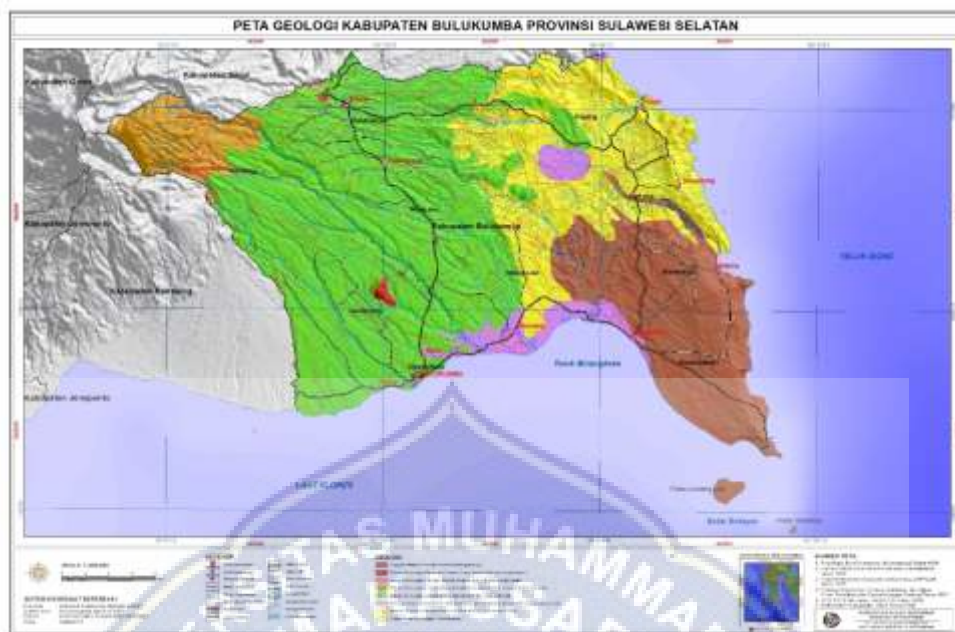
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Bulukumba terletak di bagian selatan Jasirah Sulawesi dan berjarak kurang lebih 153 kilometer dari ibukota Propinsi Sulawesi Selatan terletak antara 05020' – 05040' lintang selatan dan 119058' – 120028' bujur timur. Berbatasan dengan Kabupaten Sinjai di sebelah utara, sebelah timur dengan Teluk Bone, sebelah selatan dengan Laut Flores, dan sebelah barat dengan Kabupaten Bantaeng.

Luas wilayah Kabupaten Bulukumba sekitar 1.154,7 km² atau sekitar 2,5 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan yang meliputi 10 (sepuluh) kecamatan dan terbagi ke dalam 27 kelurahan dan 109 desa. Ditinjau dari segi luas kecamatan Gantarang dan Bulukumpa merupakan dua wilayah kecamatan terluas masing-masing seluas 173,51 km² dan 171,33 km² sekitar 30 persen dari luas kabupaten. Kemudian disusul kecamatan lainnya dan terkecil adalah kecamatan Ujung Bulu yang merupakan pusat kota Kabupaten dengan luas 14,4 km² atau hanya sekitar 1 persen.

Wilayah Kabupaten Bulukumba hampir 95,4 persen berada pada ketinggian 0 sampai dengan 1000 meter diatas permukaan laut (dpl) dengan tingkat kemiringan tanah umumnya 0 - 400. Terdapat sekitar 32 aliran sungai yang dapat mengairi sawah seluas 23.365 Hektar, sehingga merupakan daerah potensi pertanian. Curah hujannya rata-rata 152 mm per bulan dan rata-rata hari hujan 10 hari per bulan.



Gambar 4.1 Peta Kabupaten Bulukumba

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Gambaran perkembangan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependen sedangkan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum sebagai variabel independen.

a. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bulukumba

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang berasal dari sumber daya lokal yang dikelola oleh pemerintah daerah dan dikumpulkan berdasarkan aturan hukum yang berlaku. ini mencakup berbagai jenis penerimaan, seperti pajak daerah, pendapatan hasil distribusi, dan hasil kelolaan sumber daya lokal. Pendapatan Asli Daerah memiliki peran kunci dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah, yang merupakan implementasi dari prinsip

desentralisasi pemerintahan. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bulukumba dalam 10 tahun terakhir cenderung masih mengalami fluktuasi dan dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulukumba 2014-2023

No	Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Pendapatan Asli Daerah (%)
1	2014	44.087.313.933	24.51
2	2015	106.037.895.838	25.39
3	2016	143.247.500.513	25.69
4	2017	242.304.609.494	26.21
5	2018	200.080.565.506	26.02
6	2019	188.708.819.237	25.96
7	2020	168.422.009.341	25.85
8	2021	153.236.039.648	25.76
9	2022	169.419.982.130	25.86
10	2023	169.419.982.130	25.86

Sumber: BPS Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat kita lihat bahwa laju pertumbuhan PAD Kabupaten Bulukumba mengalami fluktuasi. PAD mencapai nilai tertinggi pada tahun 2017 yakni sebesar 26,21% hal ini dikarenakan hasil-hasil dari kegiatan perekonomian yang berjalan dengan stabil di Kabupaten Bulukumba. Sedangkan nilai terendah berada pada tahun 2014 yaitu sebesar 24,51%.

b. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten bulukumba

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional Bruto riil atau pendapatan nasional riil. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh dan berkembang bila terjadi pertumbuhan output riil. Defenisi pertumbuhan ekonomi yang lain adalah bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi bila ada kenaikan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kenaikan taraf

hidup diukur dengan output riil perorang. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki defenisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan Pembangunan. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba dalam 10 tahun terakhir mengalami peningkatan dan dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba 2014-2023

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2014	6.413.698,92	15.67
2	2015	6.774.321,27	15.73
3	2016	7.232.838,24	15.79
4	2017	7.730.913,32	15.86
5	2018	8.121.327,63	15.91
6	2019	8.567.455,14	15.96
7	2020	8.604.200,94	15.97
8	2021	9.013.584,47	16.01
9	2022	9.357.105,91	16.05
10	2023	9.741.403,88	16.09

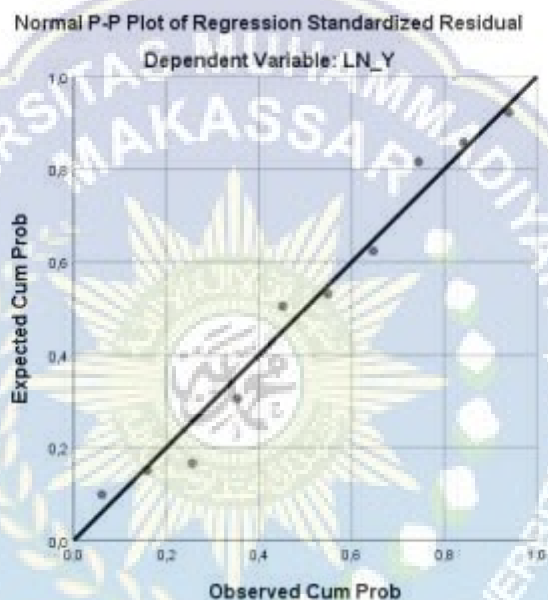
Sumber: BPS Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 persentase Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba sampai saat ini masih mengalami peningkatan. Persentase pertumbuhan ekonomi tertinggi berada pada tahun 2023 dengan nilai 16,09%, kemudian persentase pertumbuhan ekonomi terendah berada pada tahun 2014 yakni sebesar 15,67% dikarenakan adanya pandemic covid 19.

2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk menguji sebuah model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov- Smirnov. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Uji Normalitas

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan gambar 4.2 normal probability plot, menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas memenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi migrasi berdasarkan variabel bebasnya.

b. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji variabel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (variance inflation faktor).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,05$ dan $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolenieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,05$ dan $VIF > 5$ terjadi masalah pada multikolinearitas.

Tabel 4.3
Uji Multikolineritas

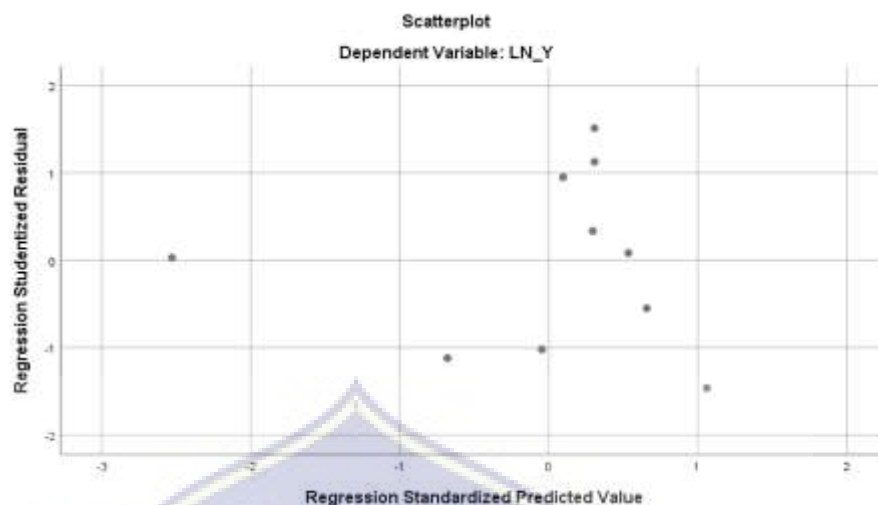
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.001		
	LN_X	.037	1.000	1.000

Sumber : Diolah data sekunder 2024, SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel 4.3, maka diperoleh nilai tolerance $1.000 > 0,05$ dan $VIF 1.000 < 5$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi sederhana perlu diuji Mengenai sama atau tidak varians dari residual dan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan gambar 4.3 hasil output gambar scatterplot, didapat titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

3. Struktur Analisis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan model analisis regresi linear sederhana. Dalam hal ini dilakukan karena peneliti akan berusaha menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel independen Pendapatan Asli Daerah, dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba adalah dependen.

Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang membantu dalam pengujian-pengujian hipotesis secara parsial.

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,914	2,001		5,453	,001
	LN_X	,194	,078	,661	2,495	,037

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Diolah data Sekunder 2024, SPSS.25

Berdasarkan tabel 4.4 hasil regresi linear sederhana dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 10,914 - 0,661$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear sederhana dapat dipahami sebagai berikut :

Hubungan Pendapatan asli Daerah (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah positif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan PAD (X) diikuti oleh peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah konstan. Besaran pengaruh secara kuantitatif dari (X) terhadap (Y) adalah 0,661.

b. Analisis Korelasi R

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen.

Sesuai yang diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar R= 0,661

artinya hubungan korelasi model (X dan Y) adalah cukup kuat.

4. Uji Hipotesis

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi linear sederhana signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Menurut Ghazali (2011) jika nilai sig < 0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial juga dapat dilakukan dengan melihat t hitung dan t tabel. Menurut V Wiratna Sujarweni (2014), jika nilai t hitung > t tabel maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Hasil penelitian uji t sesuai dengan tabel 4.4, Dengan demikian keputusannya ialah H0 ditolak, dan H1 diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

PAD memperoleh t hitung sebesar 2,495 lebih besar dari t tabel sebesar 1,860 dengan nilai signifikansi 0,037 yang lebih kecil dari 0,05. Berarti variabel X (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi).

C. Pembahasan

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti bahwa t hitung 2,495 lebih besar dari t tabel= 1,860 ($2,495 > 1,860$) dengan tingkat signifikansi dengan menggunakan $< 0,05$ ($0,037 < 0,05$). Koefisien PAD pengaruh bertanda positif dan signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2014 - 2023 disebabkan karena tingginya tingkat pendapatan asli daerah maka pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Hasil dari perhitungan dengan SPSS menunjukkan angka t hitung sebesar 2,495 > t tabel sebesar 1,860. Artinya ada hubungan linier antara Variabel Independen Pendapatan Asli Daerah terhadap Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi. Maka Variabel Independen Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan Pendapatan Asli Daerah memberikan pengaruh yang positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Kusumawati (2018) dengan judul "Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali" Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sarbagita Provinsi Bali. Sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Sarbagita Provinsi Bali

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil ($0,037 < 0,05$). Selanjutnya, perbandingan t-hitung dan t-tabel menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t tabel ($t\text{-hitung } 2,495 > t\text{-tabel } 1,860$) Dengan demikian keputusannya ialah H_0 ditolak, dan H_1 diterima dengan tingkat kepercayaan 95 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepada dinas terkait di Kabupaten Bulukumba agar memanfaatkan Pendapatan Asli Daerah dengan sebaik mungkin sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Bulukumba agar lebih memaksimalkan lagi potensi-potensi pendapatan daerah dari semua sektor agar dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Bulukumba sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupten Bulukumba.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas objek penelitiannya pada variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika Provinsi Sulawesi Selatan 2024.*
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Bulukumba 2024.*
- Beni, Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi.*
- Carunia, Mulya Firdausy. 2017. *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Dewi, N. W. R., & Suputra, I. D. G. D. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1745-1773.
- Firdausy, C. (Ed.). (2018). *Kebijakan dan strategi peningkatan pendapatan asli daerah dalam pembangunan nasional.* Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumawati, L., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2592.
- Lucky, Dihan. 2011. Analisis Pengaruh Variabel Penerimaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Era Desentralisasi (Studi Kasus Kabupaten/Kota Wilayah Karasidenan Malang Tahun 2004-2009). *Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.*
- Mentayani, I., Rusmanto., dan Mirda, L. 2014. Pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Selatan. *Dinamika ekonomi jurnal ekonomi dan bisnis*. 1(7).30-43.
- Munir, D. (2004). *Kebijakan dan manajemen keuangan daerah.* Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia.
- Sinaga, J. A., Purba, E., & Panjaitan, P. D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 40-48
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.*
- Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004. Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintahan Daerah.*
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009. Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.*
- Siregar. 2017. *Akuntansi Pemerintahan Dengan Sistem Dana. Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN: Yogyakarta.*

Wijaya, Hadi. 2001. Otonomi pada Daerah Tinggi Tingkat II. Jakarta: Raja Persada.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Penelitian

a) Data Pendapatan Asli Daerah

No	Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Pendapatan Asli Daerah (%)
1	2014	44.087.313.933	24.51
2	2015	106.037.895.838	25.39
3	2016	143.247.500.513	25.69
4	2017	242.304.609.494	26.21
5	2018	200.080.565.506	26.02
6	2019	188.708.819.237	25.96
7	2020	168.422.009.341	25.85
8	2021	153.236.039.648	25.76
9	2022	169.419.982.130	25.86
10	2023	169.419.982.130	25.86

b) Data Pertumbuhan Ekonomi

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2014	6.413.698,92	15.67
2	2015	6.774.321,27	15.73
3	2016	7.232.838,24	15.79
4	2017	7.730.913,32	15.86
5	2018	8.121.327,63	15.91
6	2019	8.567.455,14	15.96
7	2020	8.604.200,94	15.97
8	2021	9.013.584,47	16.01
9	2022	9.357.105,91	16.05
10	2023	9.741.403,88	16.09

Lampiran 2

Persuratan

1. Surat Izin Penelitian Fakultas

		
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS		
<hr/>		
Nomor	: 240/05/A.2-II/III/45/2024	Makassar, 25 Maret 20224
Lamp	: -	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth.	Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar	
Di-	Tempat	
Dengan Hormat		
Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:		
Nama	: Riswandi	
Stambuk	: 105711100720	
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan	
Judul Penelitian	: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bulukumba	
Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian		
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.		
		 Dekan, Dr. H. Andi Iman, S.E., M.Si NPM: 051 507
Tembusan:		
1. Rektor Unismuh Makassar		
2. Arsip		
<hr/>		
Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221 Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan		

2. Surat Izin Penelitian Universitas


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0855088 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3986/05/C.4-VIII/III/1445/2024
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 March 2024 M
 17 Ramadhan 1445

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 240/05/A.2-II/III/45/2024 tanggal 25 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RISWANDI
 No. Stambuk : 10571 1100720
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 3 April 2024 s/d 3 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

 M. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

03-24

3. Surat Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **8506/S.01/PTSP/2024**

Kepada Yth.

Lampiran : -

Kepala Badan Pusat Statistik Kab.
Bulukumba

Perihal : **Izin penelitian**

di-

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3986/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 27 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RISWANDI**
Nomor Pokok : 105711100720
Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin No 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 April s/d 03 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

4. Surat Izin Penelitian Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bulukumba


Nomor : B-59/7302/HM.310/2024
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : **Pemberian Data Penelitian Skripsi**

Bulukumba, 16 April 2024

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3986/05/C.4-VIII/III/1445/2024 Perihal Izin Penelitian dan Pengambilan Data dan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 8506/S.01/PTSP/2024 Perihal Pemberian Izin Penelitian, telah dilakukan pemberian data **“Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba Tahun 2010-2023”** (data terlampir) untuk menunjang penelitian saudara **RISWANDI** dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba”**.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

STATISTISI MUDA
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUKUMBA


MUHAMMAD EKA PRASETYA, SST, M.Stat
NIP. 19940629 201602 1 001

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 18 Bulukumba, Kode Pos 92511,
Telp. (0413) 81090, Fax (0431)-85001
Website: bulukumbakab.bps.go.id Email: bps7302@bps.go.id

Lampiran 3

Dokumentasi



Lampiran 4

Hasil Turnitin



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Riswandi
Nim : 105711100720
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperfunya.

Makassar, 22 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

 Dipindai dengan CamScanner

BAB I RISWANDI 105711100720

by Tahap Tutup



Submission date: 22-May-2024 03:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2385116621

File name: BAB_I-11.docx (56.68K)

Word count: 1030

Character count: 7186

BAB I RISWANDI 105711100720

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	id.123dok.com Internet Source	1%
3	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%
4	stiepasaman.ac.id Internet Source	1%



Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



BAB II RISWANDI

105711100720

by Tahap Tutup

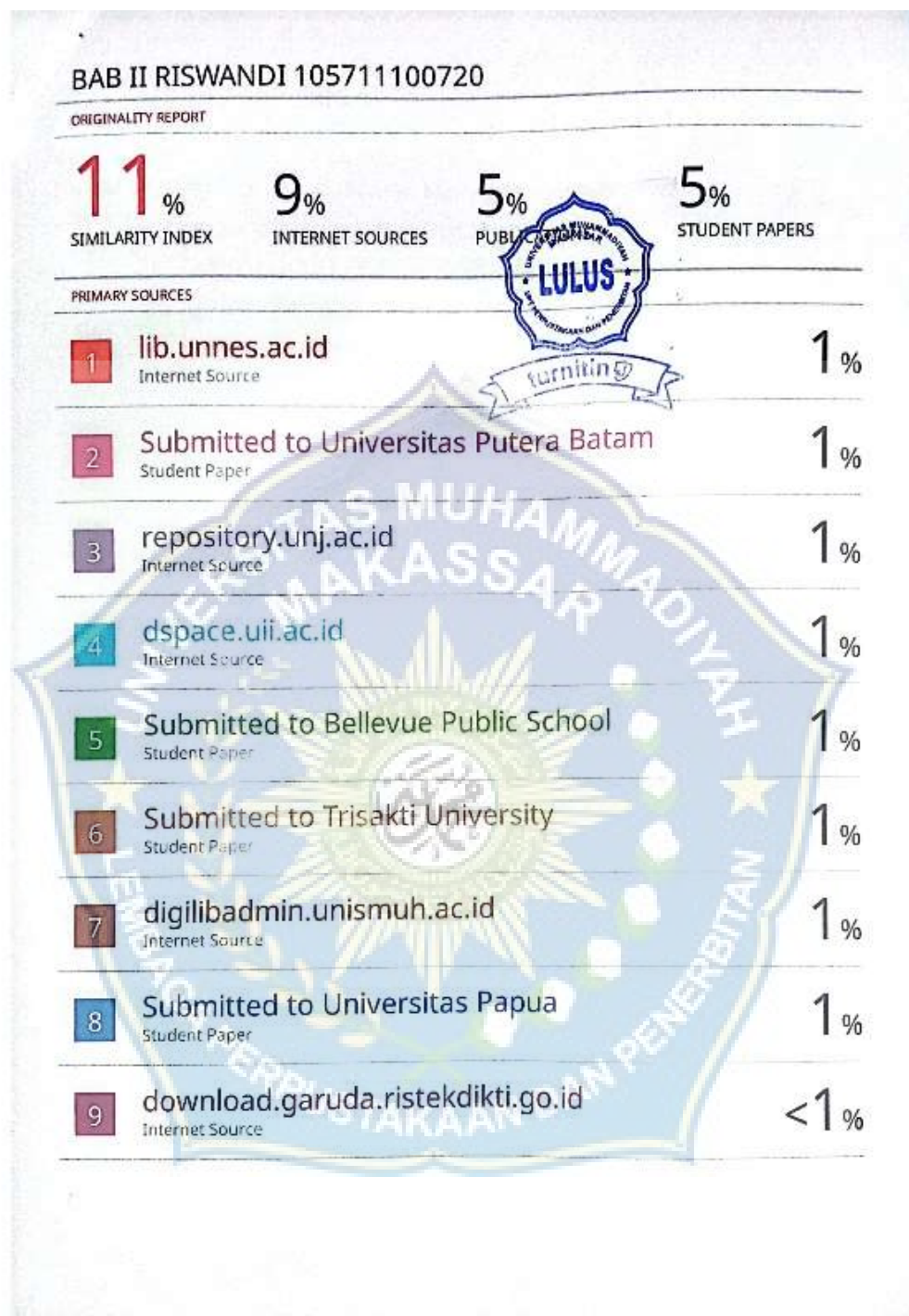
Submission date: 22-May-2024 03:36AM (UTC+0700)


Submission ID: 2385116944

File name: BAB_II-10.docx (35,3K)

Word count: 2759

Character count: 18689





10	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
11	Zulkipli Zulkipli, Nasir Hamzah, Junaidin Zakaria. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah Kota Makassar", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2021 Publication	<1 %
12	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
13	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
14	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
15	journal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
16	ecampus.iainbatuangkara.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
18	Olvy Beatriks Talangamin, Paulus . Kindangen, Rosalina A.M. Koleangan. "PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN	<1 %

EKONOMI DI KOTA TOMOHON", JURNAL
PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN
DAERAH, 2019
Publication

19	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
20	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.upp.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes

0/1

Exclude matches

Exclude bibliography

0/1



BAB III RISWANDI

105711100720

by Tahap Tutup



Submission date: 22-May-2024 03:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2385117232

File name: BAB_III-10.docx (19,24K)

Word count: 1046

Character count: 6990

BAB III RISWANDI 105711100720

ORIGINALITY REPORT

10%	8%	2%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to unars Student Paper	2%
2	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	id.123dok.com Internet Source	2%
6	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude matches

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
DIBINA OLEH PERUSAHAAN DAN PENERBITAN

LULUS

turnitin

BAB IV RISWANDI

105711100720

by Tahap Tutup

Submission date: 22-May-2024 03:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2385117561

File name: BAB_IV-10.docx (801.98K)

Word count: 1571

Character count: 9988

BAB IV RISWANDI 105711100720

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	0%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

turnitin

LULUS

BAB V RISWANDI

105711100720

by Tahap Tutup



Submission date: 22-May-2024 03:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2385117826

File name: BAB_V-9.docx (14,62K)

Word count: 266

Character count: 1717

BAB V RISWANDI 105711100720

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



RISWANDI, Panggilan Riswandi atau Ciwang lahir di Bulukumba pada tanggal 20 November 2001 dari pasangan suami istri Bapak Jamaluddin dan Ibu Norma. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Minasaupa Blok L10 Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 227 BONTOMACINNA lulus tahun 2014, SMP NEGERI SATAP lulus tahun 2017, MA. PK SYEKH MUHAMMAD JA'FAR lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.